

RINGKASAN

Dwi Satrya Program Studi Manajemen Agribisnis Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, 23 Juni 2013. Analisis usaha Jamur Tiram “DS” di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Dosen pembimbing utama: Ir. Amar Subagiyo, MM dan dosen pembimbing anggota : Alwan Abdulrahman, SH, MM.

Salah satu jenis jamur yang dapat dibudidayakan adalah jamur tiram. Pemanfaatan jamur tiram oleh masyarakat adalah sebagai olahan makanan. Proses pembudidayaanya cukup mudah namun memerlukan ketelitian yang tinggi dalam prosesnya. Persiapan lahan yang diperlukan adalah sebuah kumbung jamur sebagai tempat penyimpanan bag log jamur tiram. Oleh karena itu pembudidayaan jamur tiram cukup menjanjikan bila dijadikan usaha sebab hanya membutuhkan modal yang relatif rendah sedangkan nilai ekonominya cukup tinggi bila sudah dilakukan pemanenan.

Melihat pangsa pasar yang relatif sangat luas dan masih belum banyak diusahakan, budidaya jamur tiram merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Usaha ini diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru dan mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Cara untuk mengetahui sejauh mana usaha tersebut layak atau tidak dijalankan, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi usaha tersebut.

Berdasarkan analisis usaha yang telah dilakukan menggunakan analisis BEP (unit) dan BEP (harga), R/C Rasio, dan ROI usaha produksi stick talas multirasa dengan nilai BEP (unit) 692 bungkus dari kapasitas produksi 800 bungkus dan nilai BEP (harga) Rp 2.200 dengan harga jual Rp 2.500, nilai R/C Rasio 1,16 dan nilai ROI 16 % maka usaha ini menguntungkan dan dapat dilanjutkan.